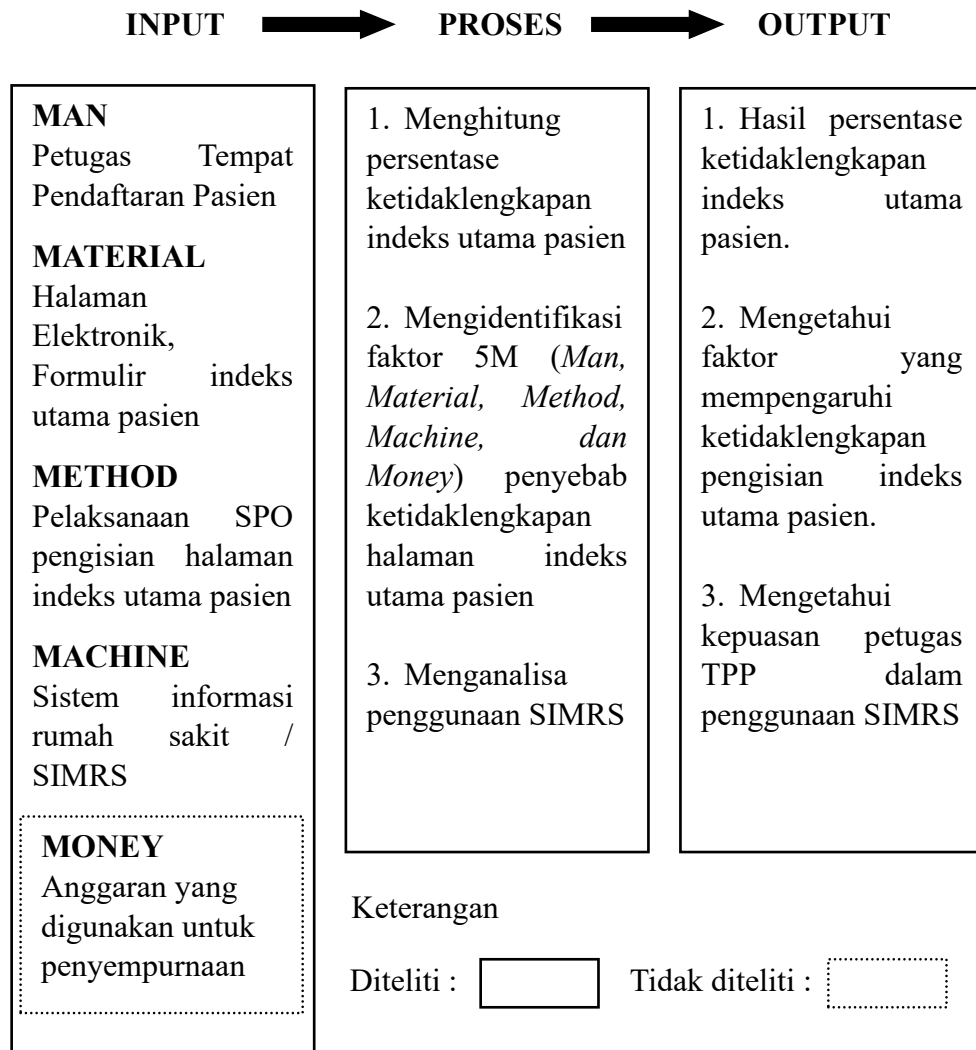


BAB 3
KERANGKA KONSEPTUAL

3.1. Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 3.1. Kerangka Konseptual Penelitian di Rumah Sakit
Tingkat III Brawijaya

3.2. Penjelasan Kerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual diatas maka dapat dijelaskan bahwa, variable yang diteliti adalah faktor *Man* yaitu Petugas pengisi IUP memiliki kewenangan dalam pengisian formulir. Sehingga dapat berpengaruh dengan pengisian IUP, kemudian faktor *Material* yang mencakup bahan yang digunakan sebagai mendukung penelitian yaitu halaman IUP dan kelengkapan pengisian IUP, pada faktor *Method* yaitu pelaksanaan SPO pengisian IUP, faktor *Machine* yaitu aplikasi SIMRS pengolah data pasien, dan faktor *Money* adalah faktor yang amat penting, bahkan menentukan di dalam setiap proses pencapaian tujuan, tentulah tidak dapat disangkal lagi. Setiap program, setiap kegiatan atau rutin maupun proyek, besar maupun kecil, semua itu tidak akan terlaksana tanpa adanya penyediaan uang atau biaya yang cukup.

Dari kerangka konseptual di atas maka dapat dijelaskan bahwa variabel yang diteliti adalah faktor *Man* yaitu kurangnya kepatuhan petugas, dan pasien/keluarga pasien yang memiliki kewenangan dalam pengisian IUP. Selanjutnya dilakukan pengolahan data atau proses dengan menghitung persentase kelengkapan pengisian IUP dan mengidentifikasi faktor 5M (*Man, Material, Method, Machine, dan Money*) penyebab ketidaklengkapan IUP. Kemudian menganalisa penggunaan SIMRS oleh petugas TPP, Setelah dilakukan pengolahan dan penyajian data maka akan didapatkan hasil atau output yaitu hasil persentase kelengkapan IUP dan mengetahui faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan IUP, serta kepuasan petugas TPP dalam penggunaan SIMRS.